



Faktor Pendukung Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Alvita Sadira¹, Caroly Lukita², Ade Trisyanto³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang/Jl. Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat/Indonesia

Email: ak20.alvitasadira@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, carolyn@ubpkarawang.ac.id², adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id³

Citation: Sadira, A., Lukita, C., & Trisyanto, A. (2025). Faktor Pendukung Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 77-91. DOI: [10.32662/gaj.v8i1.3542](https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3542)

Artikel info

Artikel history:

Received: 26-05-2024

Revised: 19-01-2025

Accepted: 20-03-2025

Abstract. *This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of business capital, number of workers, accounting comprehension, and financial technology on the income growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in West Karawang District. This quantitative research with a descriptive approach utilized primary data collected through questionnaires distributed to MSME actors in the region. The research sample consisted of 105 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that, partially, business capital, number of workers, and financial technology have a positive and significant effect on MSME income, while accounting comprehension does not have a significant impact. Simultaneously, all four variables are shown to influence MSME income growth.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai dampak dari modal usaha, jumlah pekerja, pemahaman akuntansi dan financial technology dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ini menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Sampel penelitian berjumlah 105 responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, modal usaha, jumlah pekerja, dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Keywords:

Increasing Incom;

Financial

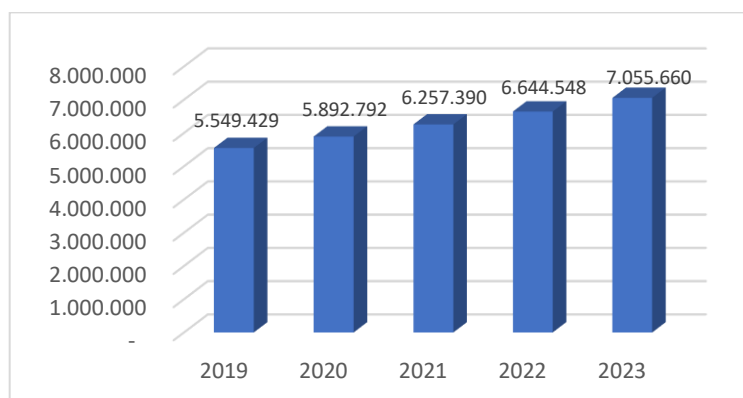
Technology;

Corresponden author:

Email: ak20.alvitasadira@mhs.ubpkarawang.ac.id

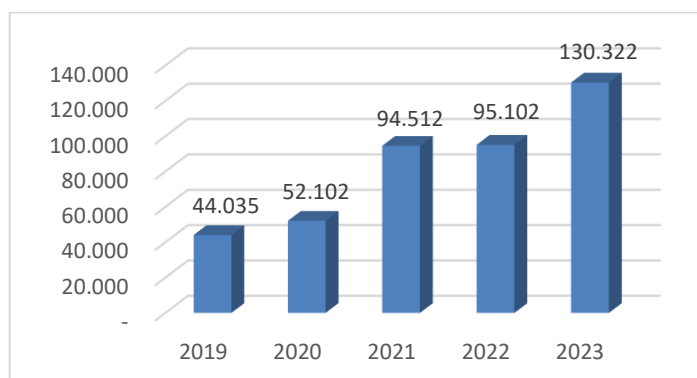
Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Purnomo & Purnamasari, 2023). UMKM berperan dalam menyumbang sebesar 61% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan menyumbang sebesar 97% terhadap penyerapan tenaga kerja (Maratus et al., 2023). Menurut Kementerian Koperasi dan UKM terdapat 65,5 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2023 (ekon.go.id, 2023). Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi yang mendominasi sektor UMKM di Indonesia dengan total 7.055.660 unit usaha pada tahun 2023 (opendata.jabar.go.id, 2023).



Gambar 1. Jumlah UMKM Provinsi Jawa Barat 2019 - 2023
Sumber: Open Data Jabar, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari Open Data Jabar (2023) pada gambar 1 di atas membuktikan bahwa UMKM di Provinsi Jawa Barat jumlahnya terus meningkat setiap tahun. Salah satunya pada Kabupaten Karawang yang kebanyakan dari masyarakatnya menjadikan UMKM sebagai mata pencaharian (Agnesia & Saputra, 2022). Berdasarkan informasi yang didapat pada Dinas Koperasi dan UMKM Karawang, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Karawang mencapai 130.322 unit usaha pada tahun 2023 pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Jumlah UMKM Kabupaten Karawang 2019 – 2023
Sumber: Dinkop dan UKM Karawang, 2023

Berdasarkan gambar 2 di atas membuktikan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Karawang terus berkembang cukup pesat. Namun, UMKM sendiri masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat keberlanjutan usaha mereka (Heliani, 2023). UMKM masih kurang dalam membangun stabilitas

keuangan seperti akses permodalan, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi (Martini et al., 2022). Terlebih lagi pasca Covid19 yang melanda Indonesia pada beberapa tahun terakhir telah menuntut UMKM melakukan berbagai upaya dan strategi untuk memulihkan pendapatannya (Sutrisno, 2021).

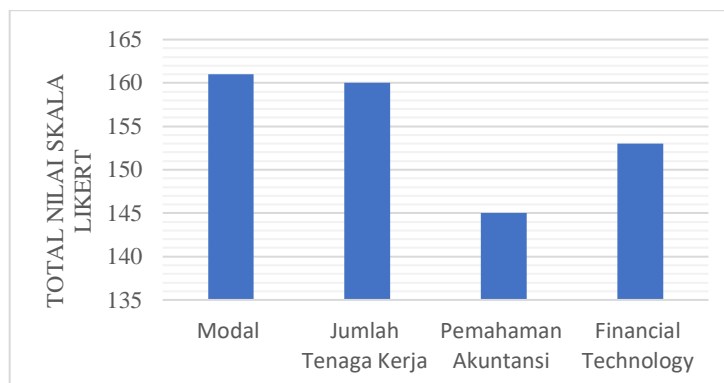
Pendapatan menjadi faktor penting dalam operasional sebuah usaha karena akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diharapkan agar mencapai keberlanjutan usaha (Pratama & Fahrani, 2023). Peningkatan pendapatan UMKM dipengaruhi oleh modal karena dengan banyaknya modal pada usaha maka barang/jasa akan semakin banyak yang dihasilkan sehingga meningkatkan pendapatan (Ma'rifah & Aisyah, 2023). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan perkembangan usaha karena keterbatasan modal (Meilinda & Mahmud, 2020). Iklima et al (2023) mengungkapkan jika menambah modal maka persediaan barang akan lebih banyak dan bervariasi sehingga penjualan meningkat dan pendapatan juga meningkat. Sedangkan Alkumairoh & Warsitasari (2022) mengungkapkan besarnya modal tidak mempengaruhi tingginya pendapatan karena persediaan besar namun minat konsumen rendah akan menurunkan kualitas barang dan terjadinya penyesuaian harga jual.

Menjalankan suatu usaha membutuhkan tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan selain modal. Secanggih apapun teknologi saat ini tidak akan menghilangkan peran manusia dalam keberhasilan UMKM dalam meningkatkan pendapatan (Widjianingsih et al., 2022). Peningkatan jumlah pekerja akan menyebabkan peningkatan produksi sehingga pendapatan UMKM juga meningkat (Habriyanto et al., 2021). Tenaga kerja yang berkualitas dapat berkontribusi terhadap perkembangan usaha (Aprilia & Melati, 2021). Namun, masih banyak UMKM yang tidak memiliki tenaga terampil sehingga terjadi pemborosan biaya (Midesia, 2020). Meilinda & Mahmud (2020) menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pekerja maka akan meningkatkan pendapatan UMKM. Sedangkan Alkumairoh & Warsitasari (2022) menunjukkan bahwa menambah jumlah pekerja belum tentu meningkatkan pendapatan dan mengurangi pekerja belum tentu menurunkan pendapatan.

Faktor pemahaman akuntansi juga menjadi salah satu elemen yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM. Pemahaman akuntansi yang baik akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha sehingga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Trisnadewi & Dewi, 2023). Menerapkan prinsip akuntansi juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pelaku UMKM (Siregar et al., 2021). Permasalahan utamanya banyak pelaku UMKM yang belum paham akuntansi karena tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi (Larasati & Anggraini, 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya berkaitan dengan pemahaman akuntansi belum banyak dibahas mengenai pengaruhnya terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena pemahaman akuntansi sangat signifikan pada keberlanjutan usaha dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Layanan keuangan berupa *financial technology* dapat memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan (Ajuna et al., 2023). Pelaku UMKM dapat menggunakan layanan *Fintech* sebagai sarana untuk pembiayaan modal, pembayaran secara digital dan pengelolaan keuangan dengan lebih efisien (Hamdan, 2020) dalam (Agnesia & Saputra, 2022). Sayangnya, peluang ini masih belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh pelaku usaha dan pelanggannya (Candraningrat et al., 2021). Ajuna et al (2023) menyatakan bahwa *fintech* mempunyai peluang baru bagi perkembangan UMKM yang berarti bahwa *fintech* dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Sedangkan Agnesia & Saputra (2022)

menemukan bahwa *financial technology* tidak mempengaruhi pendapatan UMKM karena pelaku UMKM masih dominan menggunakan transaksi tunai.



Gambar 3. Grafik Hasil Pra Survey
Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil pra survey peneliti menyimpulkan bahwa modal memiliki total nilai paling tinggi karena sebagian besar modal UMKM di Kecamatan Karawang Barat berasal dari uang pribadi sehingga modal mereka belum cukup besar dan dapat menghambat peningkatan pendapatan UMKM. Sedangkan pemahaman akuntansi memiliki total nilai paling rendah sebab sebagian besar pemahaman akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Barat masih terbilang rendah karena mereka tidak memiliki pendidikan formal di bidang akuntansi. Hal tersebut mempengaruhi pengelolaan keuangan usaha dan dapat menghambat peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Barat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berkontribusi dalam penyebaran pengetahuan terkait faktor-faktor yang mengindikasikan peningkatan pendapatan usaha khususnya di wilayah Kecamatan Karawang Barat. Penelitian ini bentuk replikasi dari penelitian Iklima et al (2023), Meilinda & Mahmud (2020) dan Agnesia & Saputra (2022) dengan penambahan variabel independen pemahaman akuntansi serta populasi dan sampel yang berbeda. Tujuan utama dari penelitian ini untuk menguji serta menganalisis dampak dari modal usaha, jumlah pekerja, pemahaman akuntansi dan *financial technology* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Barat.

H1 : Modal Usaha berpengaruh terhadap pendapatan

Tenaga kerja mempunyai pengaruh dalam peningkatan pendapatan sebuah usaha. Tenaga kerja memiliki peranan penting dalam pengelolaan suatu usaha (Widjianingsih et al., 2022). Anjali & Susantun (2023) menyatakan jumlah pekerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM karena semakin banyak pekerja yang memiliki keahlian akan menghasilkan produksi lebih banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Menurut teori *Resource Based View* (RBV) menafsirkan bagaimana sebuah usaha akan mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan apabila mempunyai sumber daya yang profesional (Putri et al., 2022). Tenaga kerja yang profesional akan mencapai keunggulan kinerja dan kompetitif disektor sejenis sehingga dapat menghasilkan layanan atau produk yang berkualitas yang dapat meningkatkan pendapatan (Midesia, 2020). Meilinda & Mahmud (2020) menegaskan bahwa tenaga kerja berdampak positif terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan Habriyanto et al (2021) menyimpulkan bahwa peningkatan jumlah pekerja tidak sekaligus akan meningkatkan pendapatan usaha.

H2 : Jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan

Pemahaman akuntansi mencakup pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Mutiari & Yudiantara, 2021). Pemahaman akuntansi yang baik akan memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan usaha yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM (Trisnadewi & Dewi, 2023). Menurut teori RBV (*Resource Based View*), UMKM yang memanfaatkan sumber daya bernilai akan mencapai keunggulan kinerja dan kompetitif yang berkelanjutan (Putri et al., 2022). Penelitian ini didukung oleh Larasati & Anggraini (2023) bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif terhadap pendapatan serta keberlanjutan usaha. Namun, Maratus et al (2023) menyatakan bahwa tinggi nya pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi keberlanjutan usaha yang artinya juga tidak dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan.

H3 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan

Financial technology berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan pendapatan UMKM karena lebih banyak pelanggan yang melakukan pembayaran digital dari pada tunai (Delis & Lestari, 2024). Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyebutkan semakin tinggi nya anggapan bahwa layanan *fintech* mudah digunakan dan cukup bermanfaat bagi pelaku UMKM maka akan meningkatkan minat pelaku UMKM dalam menggunakan *fintech* untuk meningkatkan pendapatan (Rivaldi & Dinaroe, 2022). Nurjanah & Dewi (2023) menegaskan bahwa *financial technology* berdampak positif terhadap pendapatan UMKM. Namun Agnesia & Saputra (2022) menyatakan bahwa *financial technology* tidak dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

H4 : *Financial technology* berpengaruh terhadap pendapatan

Faktor - faktor seperti modal, jumlah tenaga kerja, pemahaman tentang akuntansi serta penggunaan *financial technology* dapat mempengaruhi pendapatan usaha. Berdasarkan teori *Resources Based View* (RBV) dan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menggambarkan bahwa UMKM yang memiliki keunggulan dalam sumber daya seperti modal, tenaga kerja, pemahaman akuntansi serta menerapkan teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Technology Acceptance Model* (TAM) akan lebih efisien dalam mengelola keuangan dan menciptakan keunggulan bersaing sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Polandos et al (2019) menyatakan bahwa secara simultan modal dan jumlah pekerja mempengaruhi terhadap pendapatan UMKM. Larasati & Anggraini (2023) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan dan Nurjanah & Dewi (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan Sidik & Ilmiah (2021), Habriyanto et al (2021), Maratus et al (2023) dan Agnesia & Saputra (2022) menyimpulkan bahwa modal, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi dan penggunaan *financial technology* tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM.

H5 = Modal, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi dan *financial technology* berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Berdasarkan data yang didapat pada tahun 2023 dari Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang terdapat sebanyak 5.057 UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Penentuan jumlah sampel minimum untuk penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{5.057}{1+5.057(0.1)^2} = 98,06 = 98 \text{ UMKM}$$

Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan yaitu UMKM yang memiliki tenaga kerja, melakukan pencatatan akuntansi dan memanfaatkan *financial technology*. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dengan penyebaran kuesioner melalui google form atau melakukan kunjungan langsung ke responden. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R²) dengan menggunakan SPSS Statistik versi 27.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data jenis primer melalui persebaran kuesioner ke para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Karawang Barat sebanyak 200 kuesioner. Terdapat 150 kuesioner yang kembali namun hanya 105 responden yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian ini. Sehingga total akhir sampel dalam penelitian ini adalah 105 usaha. Berikut profil responden penelitian berdasarkan kriteria UMKM yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Tabel 1. Profil Responden Penelitian

Karakteristik	Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Kekayaan atau Modal	a. Paling banyak Rp. 50 Juta	67	64%
	b. >Rp. 50 Juta - Rp. 500 Juta	19	18%
	c. >Rp. 500 Juta - Rp.10 Miliar	19	18%
	Total	105	100%
Pendapatan Tahun	a. Paling banyak Rp. 300 Juta	63	60%
	b. >Rp. 300 Juta - Rp. 2,5 Miliar	29	28%
	c. >Rp. 2,5 Miliar - Rp.50 Miliar	13	12%
	Total	105	100%
Pencatatan Akuntansi	a. Sederhana	95	90%
	b. Berdasarkan SAK EMKM	10	10%
	Total	105	100%
Jumlah Tenaga Kerja	a. 1-5 tenaga kerja	86	82%
	b. 6 - 19 tenaga kerja	18	17%
	c. 20-99 tenaga kerja	1	1%
	Total	105	100%
Jenis Fintech	Digital Payment (Ovo, Dana, ShopeePay, Gopay, Qris, Transfer Bank)	100	
	P2P Lending (Kredivo, Akulaku dll)	10	
	Lainnya	2	

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 1. Menunjukkan hasil penelitian kepada 105 responden karakteristik berdasarkan modal usaha responden mayoritas memiliki jumlah modal sekitar paling banyak Rp. 50 Juta sebanyak 67 responden (64%). Karakteristik responden berdasarkan pendapatan tahunan paling banyak memiliki pendapatan sekitar paling banyak Rp. 300 Juta sebanyak 63 responden (60%). Responden pada penelitian ini hampir keseluruhan responden masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana sebanyak 95 responden (90%). Karakteristik jumlah tenaga kerja paling banyak memiliki 1-5 tenaga kerja yakni sebesar 82% (86 orang) dan hampir keseluruhan responden menggunakan jenis *fintech* pada pembayaran digital (*digital payment*) yakni sebanyak 100 orang, P2P Lending sebanyak 10 orang

dan terdapat 2 orang yang menggunakan jenis *fintech* lainnya seperti Crowdfunding, Manajemen Resiko dan Investasi, atau E-Aggregator.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas pada keseluruhan item pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid karena memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,192) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada seluruh item pernyataan memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ r -tabel (0,192) yang dapat diartikan bahwa kuesioner pada penelitian ini dikatakan konsisten (reliabel).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R hitung	R table (5%)	Keterangan	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,467	0,192	Valid	0,498	0,192	Reliabel
	X1.2	0,777		Valid			
	X1.3	0,587		Valid			
	X1.4	0,633		Valid			
Jumlah Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0,709	0,192	Valid	0,764	0,192	Reliabel
	X2.2	0,800		Valid			
	X2.3	0,692		Valid			
	X2.4	0,743		Valid			
	X2.5	0,670		Valid			
Pemahaman Akuntansi (X3)	X3.1	0,710	0,192	Valid	0,712	0,192	Reliabel
	X3.2	0,754		Valid			
	X3.3	0,774		Valid			
	X3.4	0,692		Valid			
Financial Technology (X4)	X4.1	0,725	0,192	Valid	0,821	0,192	Reliabel
	X4.2	0,811		Valid			
	X4.3	0,848		Valid			
	X4.4	0,793		Valid			
	X4.5	0,662		Valid			
Pendapatan (Y)	Y1	0,506	0,192	Valid	0,784	0,192	Reliabel
	Y2	0,707		Valid			
	Y3	0,729		Valid			
	Y4	0,729		Valid			
	Y5	0,757		Valid			
	Y6	0,735		Valid			

Sumber: Data Penelitian, 2023

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 melebihi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa variabel modal memiliki nilai VIP 1,263 dan nilai tolerance 0,792. Variabel jumlah tenaga kerja memiliki nilai VIP 1,761 dan nilai tolerance 0,568. Variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai VIP 1,354 dan tolerance 0,739 dan variabel *financial technology* memiliki nilai VIP 1,553 dan tolerance 0,644. Hasil uji multikolinearitas pada masing-masing variabel memiliki nilai VIP $<$ 10 dan tolerance $>$ 0.1 yang artinya tidak terdapat gejala multikoleniaritas pada seluruh variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser memperoleh hasil Sig. untuk variabel modal yaitu 0,103, variabel jumlah tenaga kerja yaitu 0,856 sementara variabel pemahaman akuntansi yaitu 0,871 dan variabel *financial*

technology yaitu 0,519. Tiap variabel menghasilkan nilai Sig. > 0,05 yang artinya data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji t

Hasil analisis uji t (parsial) dari data penelitian ini ditunjukkan pada output spss tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,832	2,074		2,330	0,022
Modal	0,321	0,105	0,238	3,065	0,003
Jumlah tenaga kerja	0,298	0,093	0,294	3,206	0,002
Pemahaman akuntansi	0,111	0,100	0,089	1,104	0,272
Financial Technology	0,320	0,890	0,311	3,608	<,0,001

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil analisis Uji t yang ditampilkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel modal (X1) menghasilkan t hitung 3,065 > t-tabel 1,6602 dengan nilai Sig. 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha mempengaruhi pendapatan UMKM secara positif dan signifikan. Artinya, UMKM yang memiliki modal besar maka pendapatannya juga akan besar, sehingga hipotesis pertama terdukung.

Variabel jumlah tenaga kerja (X2) menghasilkan t hitung 3,206 > t-tabel 1,6602 dengan nilai Sig. 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM secara positif dan signifikan. Meningkatnya jumlah pekerja yang dimiliki maka pendapatan UMKM ikut meningkat, sehingga hipotesis kedua terdukung.

Variabel pemahaman akuntansi (X3) menghasilkan t hitung 1,104 < t-tabel 1,6602 dengan nilai Sig. 0,272 > 0,05. Maka pemahaman akuntansi tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Semakin meningkatnya tingkat pemahaman akuntansi tidak dapat mempengaruhi pendapatan UMKM, sehingga hipotesis ketiga tidak terdukung.

Variabel *Financial technology* (X4) menghasilkan t hitung 3,608 > t-tabel 1,6602 dengan Sig. 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* memberikan dampak positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM. Artinya, semakin baik pemanfaatan *financial technology* pada kegiatan usaha maka dapat meningkatkan pendapatan UMKM, sehingga hipotesis keempat terdukung.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data yang tercantum pada tabel 3, memperoleh hasil analisis persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,832 + 0,321 X_1 + 0,298 X_2 + 0,111 X_3 + 0,320 X_4$$

Nilai konstanta sebesar 4,832 dapat diartikan bahwa pendapatan akan bernilai 4,832 apabila modal (X1), jumlah tenaga kerja (X2), pemahaman akuntansi (X3) dan *financial technology* (X4) nilai nya konstan atau nol. Modal Usaha (X1) memiliki koefisien regresi dengan nilai 0,321 yang artinya jika terjadi peningkatan modal, maka pendapatan akan meningkat sebesar 32%. Jumlah tenaga kerja (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,298 artinya jika terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja maka pendapatan juga akan meningkat sebesar 29%. Pemahaman

akuntansi (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,111 yang berarti jika pemahaman akuntansi meningkat, pendapatan usaha juga akan meningkat sebesar 11% dan *Financial technology* memiliki konstanta regresi sebesar 0,320 artinya jika *financial technology* meningkat maka pendapatan usaha juga meningkat sebesar 32%.

Uji F

Hasil analisis uji f dapat ditunjukkan pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242,31	4	60,578	27,309	<,0,001
Residual	221,82	100	2,218		
Total	464,13	104			

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji f yang menunjukkan hasil sig. $0,001 < 0,05$ di artikan bahwa variabel modal usaha, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi dan *financial technology* secara simultan mempengaruhi pendapatan sehingga hipotesis kelima terdukung.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,723	0,522	0,503	1,489

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,503, dapat diartikan bahwa modal usaha (X1), jumlah tenaga kerja (X2), pemahaman akuntansi (X3) dan *financial technology* (X4) berkontribusi mempengaruhi pendapatan (Y) sebesar 50,3%. Sisanya sebesar 49,7% pendapatan UMKM dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Modal dan Pendapatan UMKM

Temuan dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal usaha memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM sehingga H1 terdukung. Hal ini menggambarkan bahwa jika semakin besar modal usaha yang dimiliki maka pendapatan yang akan diperoleh juga semakin besar. Pelaku UMKM yang mempunyai modal besar dapat mendirikan usahanya dengan skala usaha yang lebih besar yang dapat meningkatkan produksi/jasa yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV), dengan mengandalkan sumber daya yang bernilai maka pelaku UMKM bisa memperoleh keunggulan kinerja dan kompetitif berkelanjutan (Putri et al., 2022). Persaingan usaha yang ketat menjadikan pelaku UMKM untuk memperbaiki sistem keuangan usaha dengan meningkatkan permodalan agar mencapai keunggulan bersaing dan berdampak pada pendapatannya (Thoyibah dan Yuniarta, 2023).

Temuan dari penelitian ini searah dengan penelitian Iklima et al (2023), Ma'rifah & Aisyah (2023), Aji & Listyaningrum (2021), Widjianingsih et al (2022) dan Marta (2023) bahwa peningkatan modal akan meningkatkan pendapatan dan jika modal berkurang akan menurunkan pendapatan. Hasil penelitian ini tidak searah

dengan penelitian Sidik & Ilmiah (2021), Akumairoh & Warsitasari (2022) dan Amalia (2022) yang berpendapat bahwa besarnya modal belum tentu meningkatkan pendapatan usaha. Hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Kecamatan Karawang Barat untuk meningkatkan modal usahanya karena kini pelaku UMKM bisa memperoleh modal dari berbagai sumber untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Jumlah Tenaga Kerja dan Pendapatan UMKM

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tingkat jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM memberikan pengaruh yang positif serta signifikan sehingga H2 terdukung. Hal ini menggambarkan semakin banyak jumlah pekerja maka akan meningkatkan pendapatan UMKM. Semakin banyak jumlah pekerja terampil yang dimiliki UMKM akan meningkatkan produktifitas, kualitas produk serta layanan yang diberikan sehingga meningkatkan pendapatan UMKM. Menurut teori *Resource Based View* (RBV) yang menafsirkan bahwa suatu usaha akan mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan apabila mempunyai sumber daya yang berasal dari tenaga kerja (Putri et al., 2022). Pekerja yang profesional akan menghasilkan layanan atau produk yang berkualitas sehingga menciptakan keunggulan bersaing yang dapat meningkatkan pendapatan (Midesia, 2020).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Widjiansih et al (2022) dan Meilinda & Mahmud (2020) menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah pekerja yang dimiliki UMKM maka bertambah juga pendapatannya. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Habriyanto et al (2021) dan Liswatin (2022) bahwa semakin tinggi jumlah tenaga kerja tidak sekaligus akan meningkatkan pendapatan UMKM dan sebaliknya semakin rendah jumlah tenaga kerja juga tidak akan mengurangi pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Barat agar memperbesar jumlah tenaga kerja yang dimiliki karena dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Karawang yang masih tinggi hal ini juga membantu dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Pemahaman Akuntansi dan Pendapatan UMKM

Temuan dari hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM sehingga H3 tidak terdukung. Hal ini menggambarkan bahwa walaupun pelaku UMKM memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi namun salah dalam pengambilan keputusan maka tidak dapat meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Barat tidak memiliki pendidikan formal dibidang akuntansi sehingga masih banyak individu yang tidak paham mengenai akuntansi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan survey yang dilakukan kepada 105 responden hanya 20% responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi serta hanya 10% responden yang melakukan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Teori *Resource Based View* (RBV) menyatakan bahwa sebuah usaha dapat bersaing secara berkelanjutan dengan mengandalkan sumber daya yang dimiliki (Putri et al., 2022). Namun, temuan penelitian ini tidak mendukung teori RBV karena sumber daya pemahaman akuntansi bukan hal yang menentukan pendapatan. Temuan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan Maratus et al (2023), bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh pada keberlanjutan usaha yang berarti tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Larasati & Anggraini (2023) dan Trisnadewi & Dewi (2023) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan serta keberlanjutan usaha.

Financial Technology dan Pendapatan UMKM

Hasil pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa *financial technology* memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sehingga H4 terdukung. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi penggunaan *fintech* pada UMKM maka pendapatan UMKM akan meningkat. Layanan *financial technology* dapat membantu UMKM dalam hal pembiayaan modal, pengelolaan keuangan dan transaksi jual beli menjadi lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Sesuai teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, bahwa individu dapat mengadopsi sistem teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan (Rivaldi & Dinaroe, 2022). Pada penelitian ini *fintech* yang digunakan UMKM dirasa mudah digunakan dan bermanfaat dalam mengelola keuangan dan operasionalnya menjadi lebih efisien sehingga berdampak pada pendapatannya (Majid & Mawaddah, 2022).

Penelitian ini searah dengan penelitian Ajuna et al (2023), Delis & Lestari (2024) dan Nurjanah & Dewi (2023) yang menunjukkan bahwa *financial technology* menjadi peluang bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan usaha. Berbeda dengan penelitian Agnesia & Saputra (2022) dan Purnomo & Purnamasari (2023) yang menyimpulkan bahwa *financial technology* tidak mempengaruhi pendapatan UMKM karena masih banyak UMKM yang belum menggunakan *fintech*. Hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Kecamatan Karawang Barat untuk menggunakan *fintech* dalam usahanya karena kini sudah banyak pelanggan yang lebih cenderung menggunakan layanan digital, termasuk dalam hal pembelian dan pembayaran sehingga dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan.

Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Pemahaman Akuntansi, Financial Technology dan Pendapatan UMKM

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa modal usaha, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi dan *financial technology* secara simultan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM sehingga H5 terdukung. Hal ini menggambarkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kecamatan Karawang Barat sangat dipengaruhi oleh besarnya modal, jumlah tenaga kerja yang tepat, tingkat pemahaman akuntansi serta penggunaan *financial technology* pada UMKM sehingga mampu meningkatkan pendapatan UMKM. Besarnya modal, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi dan penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan produktifitas, kualitas layanan, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

Berdasarkan teori *Resources Based View (RBV)* dan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menggambarkan bahwa modal, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi dan *financial technology* dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan. UMKM yang memiliki keunggulan sumber daya seperti modal, tenaga kerja, pemahaman akuntansi serta menerapkan teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Technology Acceptance Model (TAM)* maka dapat menciptakan keunggulan bersaing karena UMKM dapat menghasilkan produk dan layanan yang inovatif sehingga meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan.

Kesimpulan Dan Saran

Temuan pada penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang barat dipengaruhi faktor modal usaha, jumlah pekerja, dan penggunaan *financial technology*. Besarnya modal, jumlah tenaga kerja dan penggunaan *financial technology* yang baik berpengaruh dalam meningkatkan

produktifitas, kualitas layanan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sehingga meningkatkan pendapatan UMKM. Temuan penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa pemahaman yang baik mengenai akuntansi namun jika salah dalam pengambilan keputusan maka tidak dapat meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Barat. Sebagian besar pelaku UMKM masih banyak yang belum memahami akuntansi karena tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan faktor modal usaha, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi dan *financial technology* memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di wilayah Kecamatan Karawang Barat. Dalam hal ini variabel modal paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan.

Saran yang diberikan kepada pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Karawang Barat untuk dapat lebih memperbesar modal, jumlah tenaga kerja yang berkualitas serta penggunaan *financial technology* dalam usahanya sebab ketiga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Bagi pemerintah Karawang agar lebih banyak memberikan dukungan melalui program-program yang dikelola Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang seperti bantuan modal, pelatihan kualitas pekerja dan penggunaan *financial technology*. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk dapat memasukkan variabel tambahan yang belum diteliti seperti pengaruh gender, tingkat upah karyawan, jenis dagangan dan strategi pemasaran terhadap pendapatan UMKM. Keterbatasan dalam penelitian ini persebaran kuesioner lebih cenderung ke usaha kecil sehingga lebih banyak menggambarkan usaha kecil dan tidak mencakup keseluruhan UMKM. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi UMKM di Kecamatan Karawang barat sebagai strategi dalam meningkatkan pendapatan usaha.

Daftar Pustaka

- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750–761. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Ajuna, L. H., Papatungan, A., Ichksanul, M., Mokoagow, A., Lestari, S. M., & Labatjo, R. (2023). Utilization of Financial Technology in Increasing the Income of MSMEs in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/ijebar.v7i1>
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Amalia, N. (2022). Pengaruh Modal Biaya Produksi Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Industri Batu Bata Di Kecamatan Teras. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.51903/mifortekh.v2i2.208>
- Anjali, M., & Susantun, I. (2023). Analisis pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Jurnal Kebijakan*

- Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 58–63.
<https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art7>
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31331/jee.v2i1.1728>
- Candraningrat, I. R., Abundanti, N., Mujiati, N. W., Erlangga, R., & Jhuniantara, I. M. G. (2021). The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting*, 7(1), 225–230. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>
- Delis, & Lestari, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Financial Technology Dan Media Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Batam. 5(1), 373–384.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i1.986>
- Ekon.go.id. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Ekon.Go.Id.
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* (Apriya (ed.)). Yoga Pratama.
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853–859.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Heliani. (2023). MSME Financial Accounting In West Java: Sustainability And Impact Factors. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 568–587.
<https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1739>
- Iklima, R., Nadira, R., Ainiya, N., Safriana, S., & Sinta, I. (2023). Analysis of the Influensnce of Capital dan Business Duration on the Income Level of MSMEs (Case Study at CMC Cake Shop. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(3), 203–208. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i3.30>
- Larasati, & Anggraini, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akutansi dan Kesiapan Modal Terhadap Efesiensi Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pedagang Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di UMKM Kota Medan). *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 2(1), 169–178. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v2i1.203>
- Liswatin. (2022). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2399–2408. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.358>
- Ma'rifah, A., & Aisyah, N. (2023). The Influence of Capital and Information Technology on MSME Income (Case Study in Kenggungan District , Brebes). *IJESSR: International Journal of Economic, Social and Science Research*, 1(1), 14–25.
<https://doi.org/10.37500/IJESSR.v1i1.1102>
- Majid, R., & Mawaddah, H. (2022). FinTech and MSMEs: The role of product knowledge. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 4(1), 15–24.
<https://doi.org/10.20885/ajim.vol4.iss1.art2>
- Maratus, S. A., Amin, M., & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Modal Usaha, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 370–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/jra>
- Marta, I. N. G. (2023). Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pangkalan Gas di Kecamatan Tabanan Tahun 2022. *Jurnal Ganec Swara*, 17(1), 81–86.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35327/gara.v17i1.372>

- Martini, Triharyati, E., & Rimbano, D. (2022). Influence Financial Technology, Financial Literacy, and Intellectual capital on financial inclusion in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 3(4), 408–420. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v3i4.572>
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). pengaruh kredit usaha rakyat (kur), total aset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis ekonomi kreatif di kota semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 247–257. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.45659>
- Midesia, S. (2020). The Effect of The Amount of Labor and Total Assets on The Income of Micro, Small and Medium Enterprises in Langsa Kota Subdistrict. *Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i1.419>
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 877–888. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.28561>
- Novitasari, A. T. (2023). Peran Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Batik Tulis Tanjung Bumi. *Journal on Education*, 6(1), 2295–2302. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2836>
- Nurjanah, Y., & Dewi, K. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan UKM di Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1657>
- Opendata.jabarprov.go.id. (2023). *Proyeksi Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Opendata.Jabarprov.Go.Id. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/proyeksi-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Pratama, I. A., & Fahriani, F. Z. (2023). Analisis Pendapatan Usaha dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Konveksi Pakaian Monika. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 347–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.601>
- Purnomo, A. S. D., & Purnamasari, A. D. (2023). The Influence Of Financial Technology And E-Commerce On MSME Income In Sumenep. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.58471/ekonomi.v12i01>
- Putri, D. C. Y., Widiyanti, M., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Intensitas Penelitian dan Pengembangan dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.37228>
- Rani, R. (2019). Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 143–148. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5264>
- Rivaldi, S., & Dinaroe, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Fintech Pada Umkm Di Kota Banda Aceh Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i1.20309>

- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco : Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 4(1), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetitif.v4i1.613>
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167–185. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>
- Thoyibah, L., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 33–42. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.50018>
- Trisnadewi, N. K., & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKH Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 158–169. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49980>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Widjianingsih, R., Bachtar, B., Nugrohadi, I. A. W., & Suratmi, T. (2022). The Effect of Financial Capital, Labor and Social Capital on The Income of Culinary Smes in Jagakarsa District. *Journal of Entrepreneur and Business*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.52643/joeb.v1i1.14>